

ASESMEN FORMATIF & SUMATIF PADA KURIKULUM MERDEKA

✓ ASESMEN FORMATIF

Berdasarkan tujuan, asesmen formatif digunakan untuk mengetahui progress/perkembangan peserta didik terhadap materi/kompetensi yang sedang dipelajari dan memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

ASESMEN FORMATIF → ASSESSMENT FOR LEARNING

Dilaksanakan pada awal atau saat proses pembelajaran berlangsung, agar dapat melaksanakan perbaikan terkait materi tertentu. Contoh: observasi kelas, quiz, atau survey

TAHAPAN ASESMEN FORMATIF:

1. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran
2. Mengenali Kebutuhan dan Gaya Belajar Siswa
3. Memilih Metode Asesmen yang Sesuai
4. Mengintegrasikan Asesmen ke dalam Pembelajaran
5. Melaksanakan Asesmen Formatif
6. Memberikan Umpan Balik
7. Memperbaiki Pembelajaran

✓ ASESMEN SUMATIF

Asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dari pembelajaran yang sudah berakhir dalam kurun waktu tertentu dan menilai capaian tujuan pembelajaran peserta didik sebagai dasar penentuan kelanjutan proses belajar di kelas atau jenjang selanjutnya.

ASESMEN SUMATIF → ASSESSMENT OF LEARNING

Dilaksanakan saat akhir pembelajaran, misalnya pada akhir semester atau akhir fase.

Hasil penilaian dari asesmen sumatif digunakan sebagai pertimbangan pendidik (guru) dalam memberikan nilai raport dan menentukan kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik. Contoh: Ujian akhir sekolah/semester

TAHAPAN ASESMEN SUMATIF:

1. Merumuskan Pelaksanaan Asesmen
2. Merancang Rubrik Penilaian
3. Melaksanakan Asesmen berdasarkan Teknik dan Instrumen
4. Mengolah Hasil
5. Memberikan Umpan Balik
6. Penggunaan Hasil
7. Menentukan kenaikan kelas atau kelulusan berdasarkan hasil asesmen sumatif

